BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran tokoh dan penokohan dan aspek religius dalam film *Syurga Yang Tak Dirindukan* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Dalam film syurga yang tak dirindukan, struktur yang mendukung adanya aspek religius adalah tokoh dan penokohan. Tokoh dan penokohan dalam film syurga yang tak dirindukan adalah tokoh Prasetya memiliki sifat yang baik, suka menolong, berjiwa sosial, bertangung jawab, suka menasehati, mandiri dan rendah hati. Yang kedua tokoh Arini memiliki sifat berhati lembut, dermawan, cerdas, keyakinan yang kuat, sifat peduli, pemaaf, kuat dan tegar. Yang ketiga tokoh Meirose memiliki sifat baik, perhatian. Keempat tokoh Ibu Sulastri memiliki sifat suka menasehati, sabaar, penyayang. Keenam tokoh Nadia memiliki karakter cerdas dan juga penyayang. Ketujuh tokoh Ambran dan Hartono mereka memiliki sifat yang suka memotivasi, dan juga humor. Kedelapan tokoh Lia dan Sita memiliki sifat suka memotivasi, dan bersahabat.
2) Aspek religius dilihat dari aspek akidah (iman terhadap takdir) tergambar pada tokoh Prasetya dengan selalu menerima keadaan dengan wajar dan bijaksana. Hal tersebut menggambarkan keimanan tokoh Prasetya dalam menerima takdir hidup. Iman terhadap takdir juga tergambar pada tokoh Arini, dengan hati ikhlas dan terluka ia menerima yang telah menjadi takdir

dalam kehidupan keluarganya. Iman terhadap takdir juga tergambar pada tokoh Meirose. Ia menerima semua telah menjadi takdirnya dan kisah hidupnya. Karena Meirose percaya terhadap takdir Tuhan dengan sungguh-sungguh serta menerima keadaan itu dengan wajar. Kemudian aspek syariah tergambar pada tokoh Prasetya, Arini, Meirose yang selalu taat mengerjakan shalat dan menjaga keimanannya sebagai seorang muslim. Aspek akhlak *tolong menolong* tergambar pada tokoh Prasetya. Akhlak *sabar* dan *ikhlas* tergambar pada tokoh Prasetya, Arini dan Meirose. Akhlak *pandai bersyukur* tergambar pada tokoh Arini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi penikmat film agar dapat menjadi konsumen yang dapat mengambil dan melihat film dari sisi positifnya sehingga dapat merubah pola pikir kita kearah yang lebih baik. Terutama dengan tontonan film religi seperti film *Syurga Yang Tak Dirindukan* dapat memberi manfaat dan hikmah karena di dalamnya terdapat nilai-nilai positif yang ada pada karakter tokoh yang dapat dicontoh dan dapat mendekatkan diri kepada Allah.
2. Kepada pihak pembuat film, hendaknya membuat film yang lebih banyak mengandung pesan religius. Mengingat banyaknya film saat ini diselipi adegan-adegan yang tidak pantas untuk ditonton. Sehingga selain akan menghibur film juga dapat mendidik.

3. Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek religius yang terdapat pada film *Syurga Yang Tak Dirindukan*. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti yang lain untuk mengkaji lebih dalam lagi yang berhubungan dengan aspek-aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity.

Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra Dan Religiusitas Dalam Sastra.*Bandung: Sinar Baru.

Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel Dan Film.* Yogyakarta: Nusa Indah.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra.* Gorontalo: Nurul Jannah.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Didipu, Herman. 2012. *Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Sastra*.

Jauhari, Heri. 2005. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Satra*. Bandung: Areino Raya.

Une, Bahsoan Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Libalo, Fitra. 2014. *Aspek Religius Dalam Novel Munajat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Aizy.* Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo (tidak diterbitkan).

Ramulyo, Mohd Idris. 2004. *Asas-asas Hukum Islam*, edisi Revisi. Jakarta: Siran Grafika.

Ardianto, Komala Lukiati. 2012. *Komunikasi Masa,* edisi Revisi. Bandung: Refika Offset.

Muslimin. 2001. *Analisis Nilai Religius Perwatakan Tokoh Utama Pada Novel Atheis Karya Ahdiat K Miharja*. Skripsi. Gorontalo: Ikip Negeri Gorontalo (tidak diterbitkan).

Minura, Warni. 2013. *Nilai Religius Dalam Novel Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar*.

Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, strategi, Metode, Tekniknya). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Stanton, Robert. 2010. *Teori Fiksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mansoer, Hasanah Dkk. 2014. *Materi Intruksional Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum.* Jakarta: Direktorat Peguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI.

Rejono, Imam. 1996. *Nilai-nilai Religiusitas dalam sastra lampung*: Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar pendidikan A8gama Islam (Untuk Perguruan Tinngi).* Jakarta: Bumi Aksara